

## LAMPIRAN

## Lampiran I Konsultasi via email

The image displays a sequence of email messages related to a consultation. The messages are as follows:

- Message 1 (Left):** Sent by Kholid Rozaq on 30 Apr to Rini Dwi. Subject: "I am sharing 'draft skripsi tks rini' with you". Attachment: "draft skripsi tks rini.docx". The document preview shows a title page with handwritten red annotations: "ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA CANDI SEWU" circled in red, and "Sudut ada ada belah : : ?" written in red.
- Message 2 (Left):** Sent by Rini Dwi on 13 Agt to Kholid Rozaq. Subject: "Pada tanggal Kam, 30 Apr 2020 pukul 21.55 kholid rozaq <kholidrozaq@gmail.com> menulis:". Attachment: "ANALISIS PEMASARAN WISATA CANDI SEWU".
- Message 3 (Left):** Sent by Rini Dwi on 30 Sep to Kholid Rozaq. Attachment: "draft skripsi.docx".
- Message 4 (Left):** Sent by Rini Dwi on 30 Sep to Kholid Rozaq. Attachment: "skripsi revisi 1.docx".
- Message 5 (Right):** Sent by Kholid Rozaq on 18 Agt to Rini Dwi. Attachment: "draft skripsi 1-2.docx".
- Message 6 (Right):** Sent by Rini Dwi on 19 Sep to Kholid Rozaq. Subject: "proposal terbaru". Attachment: "ANALISIS KOMUNIKASI PEMASARAN DI WISATA CANDI SOHWAN".
- Message 7 (Right):** Sent by Kholid Rozaq on 21 Sep to Rini Dwi. Subject: "draft koreksi". Attachment: "draft skripsi.docx".
- Message 8 (Right):** Sent by Rini Dwi on 22 Sep to Kholid Rozaq. Subject: "ini revisinya pak". Attachment: "ANALISIS KOMUNIKASI PEMASARAN DI WISATA CANDI SOHWAN".

## Lampiran II :

Hasil wawancara dengan Pak Wahyu Kristanto staff Pokja Publikasi sebagai penanggungjawab proses dan kegiatan publikasi di Candi Sojiwan dilakukan di kantor BPCB Jawa Tengah.

1. Sejak dibuka upaya apa yang telah dilakukan untuk mempublikasikan dan mempromosikan keberadaan Candi Sojiwan?

Hal yang dilakukan terkait publikasi Candi Sojiwan adalah dengan membuat buku yang berisi informasi mengenai sejarah, proses pemugaran serta nilai-nilai yang ada di Candi Sojiwan, pembuatan web resmi dari kementerian serta media sosial seperti Instagram dan youtube.

2. Apa keistimewaan Candi Sojiwan?

Candi Sojiwan memiliki keistimewaan pada relief yang terdapat di bagian kaki candinya. Relief tersebut menggambarkan cerita berbentuk fabel yang memiliki nilai moral yang sangat bagus bagi anak-anak seperti cerita buaya dan kera, dan singa dan banteng. Terdapat 12 relief.

3. Bagaimana pembagian tugas Pokja Publikasi ?

Di BPCB Jawa Tengah terdapat 3 sub bagian, yaitu pemanfaatan, pengembangan dan publikasi. Bagian Publikasi diampu oleh satu orang lalu dibantu oleh tim pengolah data. Tim pengolah data tersebut dapat berasal dari berbagai sub bagian tadi.

4. Bagaimana proses periklanan dan bentuk medianya seperti apa?

Periklanan yang dilakukan adalah dengan pembuatan buku dan melakukan kerja sama dengan stasiun TV swasta. Hal itu dilakukan sebagai upaya mengenalkan, mempromosikan dan mempublikasikan nilai-nilai penting yang ada di Candi Sojiwan.

5. Apakah melakukan kerja sama dengan masyarakat sekitar atau instansi terkait?

Ya, kami menyadari bahwa proses publikasi tersebut tidak dapat kami lakukan sendiri, maka kami melakukan kerja sama dengan Dinas Pariwisata Kab. Klaten sebagai lembaga terkait yang sejalan dengan tujuan kami. Selain itu kami melakukan pemberdayaan masyarakat, sebelumnya masyarakat tidak menyadari bahwa keberadaan suatu situs cagar budaya ternyata dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Kita melakukan berbagai kegiatan untuk memberikan pemahaman bahwa adanya Candi Sojiwan ditengah-tengah kehidupan mereka membawa dampak positif. Kegiatan yang kami lakukan adalah pelatihan batik dengan menggunakan motif yang terinspirasi dari relief yang ada di Candi Sojiwan. Kegiatan lainnya adalah dengan mengajak masyarakat memasak makanan khas raja-raja lalu

dibuatkan festival. Hal ini dilakukan agar masyarakat nantinya dapat merasakan manfaat keberadaan Candi Sojiwan ditengah lingkungan mereka. Terbukti tanah sekitar candi yang merupakan kas desa mulai perlahan dibangun berbagai fasilitas yang mendukung keberadaan Candi Sojiwan seperti toko oleh-oleh dan kerajinan, lahan parkir hingga taman bermain. Kami juga melakukan kerja sama dengan komunitas seni meskipun kerja sama tersebut tidak secara formal dilakukan. Kami sebagai pihak yang memberikan wadah dan ide lalu disebarakan kepada masyarakat luas ternyata mendapat respon positif dari Komunitas Reracik yang kemudian ide dan gagasan yang kami buat tersebut dapat masuk ke dalam program kegiatan mereka. Pada akhirnya menghasilkan beberapa kegiatan seperti worksho dan seminar logam dan kegiatan melukis bersama di Candi Sojiwan. Hal ini tentu menjadi salah satu upaya untuk melakukan komunikasi dengan berbagai pihak agar keberadaan situs cagar budaya manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

6. Inovasi apa yang dilakukan ditengah pandemi seperti sekarang?

Saat ini kami tengah melakukan kegiatan mendongeng dengan melibatkan 10 sekolah se-karesidenan Surakarta. Kegiatan tersebut pihak kami menjalin kerja sama dengan 2 narasumber sebagai pengisi kegiatan yaitu Pak Bagong dan Kak Bimo. Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 jam per sesi dengan setiap sesi diikuti oleh 40 peserta perwakilan setiap sekolah. Kami juga menggunakan media audio visual dengan menggabungkan film dokumenter dan animasi yang bercerita tentang cerita fabel terinspirasi dari relief Candi Sojiwan. Film tersebut dapat dinikmati di saluran Youtube resmi kami.

7. Sejauh ini media sosial apa yang paling aktif digunakan?

Kami aktif memberikan informasi mengenai candi sojiwan melalui instagram, youtube dan kanal website resmi kami.

8. Apakah ada evaluasi setiap bulan?

Ya kami melakukan evaluasi, bahkan evaluasi dilakukan oleh pusat langsung terkait dengan pesan informasi dan konten yang kami muat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah konten yang kami buat tersebut efektif dan dapat diterima oleh masyarakat.

9. Apakah ada kendala atau kesulitan?

Untuk proses publikasi kami tidak merasakan kesulitan, justru kesulitan yang kami alami adalah pada pembuatan narasi. Ketika orang ingin mengetahui tentang Candi Sojiwan biasanya menanyakan kaitannya dengan sejarah. Hingga saat ini prasasti yang membahas mengenai sejarah Candi Sojiwan belum ditemukan dan kami hanya dapat memberikan informasi dari berbagai penemuan yang diperkirakan ada hubungannya dengan Candi Sojiwan.

Untuk itu kami membuat buku yang setidaknya mampu digunakan sebagai pengantar tentang informasi mengenai Candi Sojiwan.

10. Apa yang bisa dikembangkan dari program publikasi yang telah dilakukan?

Kedepan kami berharap dapat mengaktualisasi nilai-nilai karakter yang terdapat di Candi Sojiwan melalui berbagai media. Kami sangat terbuka jika ada seseorang atau instansi yang mampu dan mau mengimplikasikan nilai karakter dari Candi Sojiwan. Misalnya dapat mengaplikasikannya ke dalam tarian, atau teater dan sebagainya. Kami juga akan berusaha membuat buku kembali, karena saat ini jumlahnya sudah terbatas.

Lampiran III Dokumentasi Wawancara dengan Bpk. Wahyu Kristanto



Gambar 22  
Dokumentasi Wawancara dengan Bpk Wahyu Kristanto  
Sumber. Dokumentasi Pribadi Rini Dwi Astuti.

## Lampiran IV Infografik Penelitian



Gambar 23.  
Infografik Penelitian  
Sumber Dokumentasi Rini Dwi Astuti

## Lampiran V Dokumentasi Sidang Skirpsi



Gambar 24.  
Proses sidang secara online  
Sumber Dokumentasi Rini Dwi Astuti



Gambar 25.  
Proses sidang secara online  
Sumber Dokumentasi Rini Dwi Astuti